

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Melalui pertanyaan penelitian *sense of place* dengan karakter *resort* seperti apakah yang diterapkan pada tempat yang berlokasi di pusat kota Bandung sehingga menjadi sebuah oase, telah didapat rangkaian kesimpulan sebagai berikut.

Dengan adanya karakter tempat *Atmosphere Resort Café* berupa identitas, fantasi, kegembiraan, kejutan, keamanan, daya hidup dan memori yang mengarah pada karakteristik sebuah resor telah memperkuat cerminan *sense of place*-nya di tengah pusat Kota Bandung. Keberadaan identitas tersebut pada oase di tengah pusat kota ini membuat *Atmosphere Resort Café* memiliki daya tarik yang sangat tinggi, dan keberadaan elemen-elemen fisiknya beserta respon pengunjung terhadap elemen-elemen tersebut telah menjadi bukti kuat.

Atmosphere Resort Café dengan identitas (*spirit of place*) yang sangat kuat telah berhasil menciptakan resor di tengah pusat Kota Bandung dengan semua elemen-elemen yang dimilikinya, terutama karena keberadaan lanskapnya yang kaya akan penghijauan, fitur air, tata massa dan spasialitas ruangnya yang ditunjang dengan kekayaan material bebatuan juga kayu-kayuan yang mencerminkan alam. Melalui elemen-elemen tersebut ruang yang ada telah berhasil dikontrol, menciptakan suasana yang sangat kontras dengan kawasan pusat kota. Maka *Atmosphere Resort Café* telah berhasil berdiri sebagai sebuah *resort café* dan telah menjadi oase di tengah pusat Kota Bandung. Pada oase ini pengunjung dapat menjadi dekat dengan alam dan mendapatkan kenyamanan, kemudahan serta kesehatan di tengah-tengah hiruk pikuk kehidupan perkotaan. Hal-hal ini membawa para pengunjung pada pengalaman indera yang berbeda.

Elemen-elemen pada *Atmosphere Resort Café* telah berhasil merangsang kesadaran pengguna melalui indera penglihatan, penciuman (berhasil mengatasi polusi udara di pusat kota) juga pendengaran (adanya suara air, angin dan musik). *Setting* ini sangat positif karena telah berhasil menggiring suasana hati dan perasaan pengunjung dengan suasana tempatnya yang relaks sebagai hasil reaksi psikologis, juga menstimulasi kesadaran dan persepsi pengguna. Para responden sendiri merasakan adanya suasana *resort* pada *Atmosphere Resort Café* yang menunjang suasana relaksasi. Hal ini dirasakan melalui suasana alam terbuka dengan elemen-elemennya. Secara menyeluruh responden menyukai

adanya hubungan langsung dengan ruang terbuka yang disediakan *Atmosphere Resort Café*, dimana responden menjadi lebih dekat dengan alam. Dengan demikian respon kualitas dari para responden terhadap *Atmosphere Resort Café* sangatlah baik, dengan mayoritas pengunjung menyukai berada disana, menikmati beraktivitas disana, merasa senang juga relaks. Adanya ruang positif menjadi identitas *Atmosphere Resort Café* yang sangat kuat. Dengan demikian *Atmosphere Resort Café* tidak menyebabkan para pengunjungnya mengalami *placelessness*.

5.2. Saran

Pada area lesehan di lantai atas seringkali didapati serpihan-serpihan alang-alang dari atap di atasnya. Hal ini menimbulkan ketidaknyamanan bagi pengunjung karena kotor yang ditimbulkan. Akan lebih baik jika para pekerja yang ada selalu mengontrol area tersebut agar selalu siap pakai jika ada tamu yang memilih *spot* tersebut.

Pada gazebo dengan kapasitas delapan orang, dimensi meja persegi yang ada terlalu besar, sehingga sedikit sulit untuk delapan orang saling berkomunikasi dengan pihak di seberang meja tersebut. Terkadang hal ini tidak begitu terasa mengganggu karena suasana yang ada sudah sangat mendukung kenyamanan penggunaan tempat, dan juga atmosfir audial yang ada tetap memungkinkan berlangsungnya komunikasi yang baik. Namun diperlukan penyesuaian dimensi meja tersebut agar pengunjung mendapatkan kenyamanan yang optimal dalam beraktivitas di tempat.

GLOSARIUM

Spasialitas adalah interaksi antara ruang dengan pergerakan penggunanya. Dalam hal ini ruang berperan baik dalam segi konseptual maupun segi pengalaman ruang. Kualitas pengalaman ruang sendiri ditentukan dari hubungan antara ruang dengan pergerakan tubuh pengguna.

Placelessness adalah kondisi dimana banyak hal dibuat sama berdasarkan standar tertentu sehingga menjadi homogen dan tercipta homogenitas, sehingga heterogenitas menjadi hilang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Baraban, R. S., & Durocher, J. F. (2001). *Successful Restaurant Design*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Canter, D. (1977). *The Psychology of Place*. London: The Architectural Press.
- Laurie, M. (1975). *An Introduction to Landscape Architecture*. Victoria: Pitman Publishing Limited.
- Lawson, F. (1995). *Hotels & Resorts Planning, Design and Refurbishment*. Oxford: Architectural Press.
- Steele, F. (1981). *The Sense of Place*. USA: CBI Publishing Company, Inc.
- Zeisel, J. (1984). *Inquiry by Design, Tools For Environment Behavior Research*. USA: Cambridge University Press.

Jurnal

- Boarke, T. M. (1999). Oasis: The Experiential Dimension of Architecture. *ACSA Annual Meeting, Technology Conference*, 1-7.
- Desai, A. (2011). *The Function and Design of Cafes Throughout Time*.
- Hashemnezhad, H., Heidari, A. A., & Hoseini, P. M. (2013). Sense of Place and Place Attachment. *International Journal of Architecture and Urban*, 5-12.
- Lazuardi, M., & Triady, M. S. (2015). *Ekonomi Kreatif: Rencana Pengembangan Kuliner Nasional 2015-2019*. PT. Republik Solusi.
- Najafi, M., & Shariff, M. K. (2011). The Concept of Place and Sense of Place In Architectural Studies. *World Academy of Science, Engineering and Technology International Journal of Humanities and Social Sciences*, 1054-1060.
- Suriansyah, Y. (2017). Lingkungan Kota (2). *Matakuliah Arsitektur Kota*. Bandung: Yasmin Suriansyah.

Website

- Architecture Student Chronicles*. (t.thn.). Diambil kembali dari Architecture Student Chronicles:
<http://www.architecture-student.com/design-guide/designing-a-holiday-resort-architecture-and-design/>

Between, D. (2012, March 20). *DifferenceBetween.com*. Diambil kembali dari DifferenceBetween.com:

<https://www.differencebetween.com/difference-between-cafe-and-vs-restaurant/>

Press, O. U. (2018). *Oxford University Press*. Diambil kembali dari English Oxford Living Dictionaries:

<https://en.oxforddictionaries.com/definition/oasis>

SWAOnline. (2004, September 16). *SWA Magazine*. Diambil kembali dari SWA Magazine:

<http://swa.co.id/swa/listed-articles/welly-dari-tekstil-terjun-ke-resto>

Widianto, S. (2015, November 23). *Pikiran Rakyat*. Diambil kembali dari Pikiran Rakyat:

<http://www.pikiran-rakyat.com/wisata/2015/11/23/350975/bandung-ditetapkan-sebagai-destinasi-wisata-kuliner-indonesia>